

PENGARUH MODIFIKASI VOLIDUK UNTUK MENINGKATKAN HASIL KETERAMPILAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X

Muhamad Khotibul Umam

muhamadumam6969@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is based on the large number of students who have not been able to do good and correct passing. Many students lack interest in volleyball, so volleyball is a sport that many students are not interested in. The purpose of this study was to determine the effect of modifying the volleyball game to improve volleyball passing skills at MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung. This study used a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of 30 students of class X MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung. The sampling method uses probability sampling by means of simple random sampling.

Keyword : *Voliduk game, Skill, Top Passing*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasari karena banyaknya siswa yang belum bisa melakukan passing atas yang baik dan benar. Banyak siswa yang minatnya kurang pada olahraga bola voli, sehingga olahraga bola voli merupakan olahraga yang banyak siswanya tidak tertarik. Tujuan penelitian ini guna memahami pengaruh modifikasi permainan voliduk guna menaikkan ketrampilan passing atas bola voli di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung. Penelitian ini memakai desain pre-eksperimental design di wujud one- group pretest-posttest design. Populasi di penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas X MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung. Metode pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Jumlah sampel di penelitian ini ialah 20 siswa

Kunci : Permainan Voliduk, Keterampilan, Passing Atas

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan menitikberatkan pada hubungan antara guru dengan siswa untuk membantu agar siswa mencapai tujuan pendidikan. Interaksi edukasi bisa dilakukan di lingkungan, keluarga, sekolah, / masyarakat, dari ketiga interaksi edukasi itu hanya sekolah yang sifatnya formal. Mengutamakan aktivitas jasmani dan gaya hidup sehat sehari-hari, kelas pendidikan jasmani memiliki peran penting untuk membimbing serta mengembangkan individu / kelompok untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani / rohani.

Pendidikan jasmani ialah salah satu elemen dari metode pendidikan dengan keseluruhan yang sudah diakui oleh beberapa kalangan. Namun dari pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani tidak seefektif yang diinginkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani wajib berorientasi pada siswa bukan pada pengajar. Pendidikan jasmani mempunyai tujuan agar dapat menumbuhkan faktor kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial yang menjadi elemen integral dari pendidikan dengan menyeluruh (Depdiknas, 2006: 204).

Bola voli ialah permainan bola besar yang merupakan sebuah olahraga yang paling digemari oleh kalangan masyarakat karena dapat membawa keceriaan baik bagi pemain maupun penontonnya. Permainan bola voli ialah cabang olahraga yang mempunyai tim terdiri dari dua tim yang bersaing dan jaringan lawan sebagai pembatas antar satu tim dengan tim lainnya. Jumlah regu meliputi 6 pemain, dan sebagian besar gerakan dalam permainan bola dilakukan dengan tangan. Supaya bisa bermain bola voli dengan baik, permainan bola voli yang wajib dikuasai terdiri dari beberapa hal seperti: 1) Smash , 2) Servis, 3) Passing Atas, 4) Passing Bawah, 5) Blok.

Bola voli duduk ialah permainan bola voli yang dimodifikasi bagi penyandang disabilitas. Permainan bola voli duduk ialah cabang olahraga yang mempunyai tim terdiri dari dua tim yang bersaing dan jaringan lawan sebagai pembatas antar satu tim dengan tim lainnya dalam posisi duduk. Jumlah tim terdiri dari enam pemain, dan sebagian besar gerakan dalam permainan bola dilakukan dengan tangan. Sama halnya dengan standar permainan bola voli yang hanya yang membedakan pada lapangan dan tinggi net. Supaya bisa bermain bola voli duduk secara baik serta benar, terdapat metode permainan yang harus dilakukan terdiri dari beberapa hal meliputi: 1) *Smash*, 2) Servis, 3) *Passing* Atas,

4) *Passing* Bawah, 5) *Block*.

Menurut hasil rekap data siswa di MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung yang dilakukan oleh guru olahraga, banyak siswa yang minatnya kurang pada olahraga bola voli, sehingga olahraga bola voli merupakan olahraga yang banyak siswanya tidak tertarik di MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung. Menurut hasil observasi penulis, siswa di MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung belum memiliki kemampuan teknik *passing* atas yang baik dan ialah elemen dari teknik dasar di permainan bola voli (Niam, 2021).

Berdasarkan ditemukannya permasalahan, yaitu saat melakukan *passing* atas belum tepat pada sasaran atau belum bisa melewati net, hal ini terjadi karena siswa di MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung masih kurang memahami teknik dasar permainan bola voli terkhusus *passing* atas. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Modifikasi Permainan Voliduk untuk Meningkatkan Hasil Keterampilan *Passing* Atas Siswa Kelas X MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian yakni metode eksperimen. Metode eksperimen ini tercakup dalam metode kuantitatif. Metode penelitian untuk mengolah data yang diperoleh melalui statistik disebut dengan metode kuantitatif. Sehingga begitu banyak yang mengatakan bahwa metode kuantitatif semuanya mengenai angka. Metode eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni eksperimen atau mencoba, mengkonfirmasi, membuktikan. Inti dari penelitian eksperimen ini bahwa adanya hubungan kausal atau sebab akibat. Hubungan kausal ini berarti bahwa nilai dependen berubah ketika nilai independen berubah (Sugiyono, 2018: 110). Metode eksperimen tujuannya memperoleh data yang membuat suatu variabel lebih baik. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan modifikasi permainan voliduk untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam *passing* atas. Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *pre-eksperimental* di wujud *one-group pretest-posttest design*. Desain observasi ini dilaksanakan 2x yakni sebelum serta setelah eksperimen (Sugiyono, 2018 : 114).

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, serta tes. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini bisa mengetahui peningkatan sebelum/sesudah melakukan hasil pembelajarannya apakah ada peningkatannya. Teknik

pengumpulan data dengan dokumen bisa dalam bentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang di wujud tulisan seperti catatan serta dokumen di wujud gambar seperti foto. Teknik pengumpulan data ini pasti diperlukan karena sangat penting untuk momen bukti penelitian (Sugiyono, 2011 : 329). Teknik pengumpulan data dengan tes dilaksanakan selama 1 menit, tes tersebut digunakan untuk menentukan aspek psikomotor dengan kompetensi siswa dalam melaksanakan *passing* atas bola voli melalui modifikasi permainan voliduk. Instrumen penelitian ini berwujud tes *pre-test* serta *post-test* modifikasi permainan bola voli duduk *passing* atas.

Teknik sampling ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* (Sugiyono, 2016 : 134). Dalam sampel penelitian ini ialah karakteristik kelas X C siswa yang tidak tertarik pada olahraga bola voli, sehingga olahraga bola voli merupakan olahraga kurang diminati siswa di MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung khususnya kelas X. Di penelitian ini populasinya ialah siswa kelas X MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas X C MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung dengan jumlah 20 siswa.

Analisis data di penelitian ini dilakukan dengan memakai dari SPSS Versi 16 For Windows guna menemukan nilai rerata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum) serta standar deviasi (SD). Selanjutnya setelah mendapatkan data dalam bentuk 1 skor dalam pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 golongan yakni : baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Penelitian ini teknik analisis data memakai uji-t dibantu analisis statistik data SPSS. Uji prasyarat penelitian ini ialah Uji normalitas dengan memakai Uji Kolmogorov-Smirnov serta Uji Homogenitas dengan memakai Uji Lavene Statistic. Kemudian melakukan Uji hipotesis dengan *paired samples test* guna memahami ada / tidaknya pengaruh positif antara modifikasi permainan voliduk untuk menaikkan hasil keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terdapat data yang dipakai guna melaksanakan analisis data penelitian pada hasil penelitian ini yakni kompetensi *passing* atas di siswa kelas X MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung sebelum dan sesudah diberi latihan voli duduk. Gambaran umum hasil penelitian disajikan pada tabel 1.1 kelompok eksperimen 1 serta kelompok

eksperimen 2 tersaji di

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Data Statistik Deskriptif Eksperimen Pretest serta Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preetest Passing Atas	20	56	80	69.00	8.310
Posttest Passing Atas	20	58	88	76.10	9.153
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil Analisis Data (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 N adalah jumlah sampel untuk pretest = 20 , nilai minimum = 56, nilai maksimum = 80, nilai mean = 69.00, nilai standar deviasi = 8.310. N adalah jumlah sampel untuk posttest = 20, nilai minimum= 58, nilai maksimum = 88, nilai mean = 76.10, nilai standar deviasi 9.153.

1. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 1.2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Preetest Passing Atas	Posttest Passing Atas
N		20	20
Normal	Mean	69.00	76.10
Parameters ^a	Std. Deviation	8.310	9.153
Most Extreme	Absolute	.126	.224
Differences	Positive	.111	.181
	Negative	-.126	-.224
Kolmogorov-Smirnov Z		.565	1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907	.267

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Analisis Data (2022)

Dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 1.2 diatas mempunyai kesimpulan dalam penelitian jika data yang dipakai berasal dari populasi berdistribusi normal dikarenakan semua nilai *sig.* Untuk *Pre-test* $0,907 > 0,05$ dan *Post-test* $0,267 > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau bisa disimpulkan jika data berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 1.3
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.990	5	7	.093

Sumber: Hasil Analisis Data (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas Test of Homogeneity of variances memperlihatkan hasil

uji homogenitas jika keseluruhan mempunyai variansi data yang sama berdistribusi homogen. Diketahui Sig. = 0,093 > 0,05 maka memperlihatkan kesimpulan jika data hasil penelitian adalah homogen. Uji parametric dapat dilanjutkan karena dalam uji homogenitas mempunyai variansi yang sama, maka uji persyaratan dapat dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1.4
Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Preetest Passing Atas - Posttest Passing Atas	-7.100	5.721	1.279	-9.777	-4.423	-5.550	19	.000

Sumber: Hasil Analisis Data (2022)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan hasil Paired Samples Test jika nilai Sig. = 0,000 < 0,05, H_0 ditolak. Dari sini bisa disimpulkan jika ada perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *Pre-test* serta *Post-test* siswa yang tidak tertarik pada olahraga voli yang diberikan perlakuan modifikasi permainan bola voli. Dapat diartikan bahwa perlakuan modifikasi permainan bola voli duduk *passing* atas efektif meningkatkan nilai siswa dalam permainan bola voli duduk *passing* atas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Modifikasi Permainan Voliduk Terhadap

Passing Atas Bola Voli pada siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung menunjukkan bahwa berdasarkan *Paired Samples Test*, dipahami nilai sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga, hasil menunjukkan bisa disimpulkan jika ada perbedaan yang signifikan mengenai nilai *Pretest* serta *Posttest* siswa yang tidak tertarik pada olahraga voli yang diberikan perlakuan modifikasi permainan bola voli duduk. Dimana hasil eksperimen mengalami kenaikan mean / rerata *pretest* sejumlah 69.00 menjadi *posttest* sejumlah 76.10. Dengan hasil demikian H_0 ditolak, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan berbunyi adanya peningkatan yang signifikan dari keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X MA TARBIYATUL MUBTADIIN Wilalung. Dapat diartikan bahwa perlakuan modifikasi permainan bola voli duduk *passing* atas efektif meningkatkan nilai siswa dalam permainan *passing* atas bola voli. Permainan voliduk sendiri ialah permainan yang dimainkan oleh penyandang disabilitas, seperti di Asian Para Games 2018. Dalam peraturannya yang saya terapkan hanya diperbolehkan menggunakan *passing* atas yang baik serta harus memperhatikan akurasi *passing* atas, dengan cara seperti itu siswa akan belajar bagaimana melakukan *passing* atas yang baik dengan cara yang menyenangkan.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan *passing* atas terhadap permainan voliduk karena permainan modifikasi voliduk mudah dan menyenangkan bagi siswa. Permainan voliduk yang sudah dimodifikasi dari peraturan yang resmi menjadi di peraturan yang fleksibel. Contoh dari service, cara bermain, dan pensekoranya berbeda, maka permainan voliduk sangat mudah diterima oleh siswa. Oleh sebab itu siswa menjadi terbiasa menggunakan *passing* atas secara baik. Seperti penelitian terdahulu oleh Muhamad Syamsul Taufik berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas X SMK 4 KOTA BOGOR” dengan hasil penelitian bahwa pengaplikasian modifikasi alat bisa menaikkan *passing* atas bola voli. Dengan menerapkan modifikasi alat pada pembelajaran *passing* atas bola voli menjadi sebuah alternatif guna mengatasi beragam problematika yang dihadapi pengajar dalam mengaktifkan pembelajaran siswa sebab pengajar olahraga memiliki peran sebagai pemimpin siswa, pemimpin yang mengajar serta mengelola kegiatan pembelajaran, fasilitator yang berusaha guna menciptakan lingkungan belajar yang memperlancar mekanisme belajar siswa. Pengajar wajib bisa membuat ruang kelas yang bermanfaat setiap kali dalam mengaplikasikan alat modifikasi. Hal ini memberi kemungkinan terjalinnya hubungan interaktif antara siswa dengan pengajar dan siswa dengan siswa sehingga menjadikan kondisi kelas menjadi hidup serta menarik. Dengan pengaplikasian modifikasi alat ini siswa lebih tertantang, termotivasi dan perlu lebih

serius, sebab pengajar serta siswa telah sepakat untuk bersama-sama menerapkan aturan sebelum kelas dimulai, apabila tidak bersungguh ketika mengikuti pelajaran serta melaksanakan pelanggaran maka akan dikenai hukuman.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diberikan permainan voliduk tingkat keterampilan teknik dasar passing atas siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung mengalami peningkatan dimana hasil kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari mean / rerata *pretest* sejumlah 69.00 menjadi *posttest* sejumlah 76.10. Dari hasil penelitian serta pembahasan bisa disimpulkan jika ada pengaruh permainan voliduk terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing atas siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadiin Wilalung.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, saran yang bisa diberikan ialah:

1. Untuk siswa diharapkan supaya lebih meningkatkan teknik dasar *passing* atas.
2. Untuk guru diharapkan dapat memberikan permainan voliduk untuk meningkatkan keterampilan siswanya dalam teknik dasar passing atas.
3. Untuk peneliti setelahnya, diharapkan agar menambahkan subyek penelitian yang lebih luas serta pelatihan yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka.

Arrahman, Adhy B. (2015). *Peningkatan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMA Negeri 1 Sirampong Brebes*. Skripsi.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Untuk Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Dikdasmen.

Hakim, Luqman. (2013). *Pengaruh Model Pendekatan Taktis dan Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa X MAN Surade Kabupaten Sukabumi*. Skripsi.

- Munafisah. (2009). *Bermain Bola Voli*. Semarang. CV Aneka Ilmu.
- Muhajir. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Kemdikbud.
- Pranata, Hendra. 2011. *Perbedaan Pengaruh Pendekatan*.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. PT Fajar Interpratama. Jakarta.
- Samsudin. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Subagyo, dkk. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Penjas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*.Depdikbud.
- Syaiffudin, A dan Muhadi. (2009). *Atletik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tedjasaputra MS. (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Grasindo
- Viera, B.L & Ferguson, B.J. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.